

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan post sectio caesarea atas indikasi plasenta previa pada Ny.T dan Ny.R di Rumah Sakit Islam Klaten selama 3 hari disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Ny. T berusia 31 tahun, pendidikan terakhir SMK, Pekerjaan wiraswasta, agama islam, alamat mantongan kalangan pedan, kali ini merupakan persalinan pertama, lahir sectio caesarea keluhan utama saat dikaji nyeri pada perut luka jahitan bekas operasi, skala nyeri 7, malam hari sulit tidur karena bayinnya rewel, asi sudah keluar. Ny. R berusia 34 tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, agama islam, alamat srebean trucuk klaten. Kali ini merupakan persalinan ke dua, lahir secara sectio caesarea. Keluhan utama saat dikaji pasien mengatakan nyeri bekas operasi di bagian perut bawah, skala nyeri 6.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan pada status medik yang muncul pada kedua pasien sama yaitu nyeri akut dan risiko infeksi. Sedangkan diagnosis yang muncul dalam penelitian ini antara lain nyeri akut, risiko infeksi, hambatan mobilitas fisik. Munculnya diagnosis hambatan mobilitas fisik pada kedua kasus karena terdapat data yang mendukung untuk ditegakkannya diagnosis tersebut. Diagnosis yang ada pada teori antara lain nyeri akut, gangguan pola tidur, risiko infeksi, konstipasi, risiko perdarahan. Diagnosis dalam teori yang tidak muncul pada diagnosa penelitian yaitu konstipasi, dan gangguan pola tidur karena tidak ada data yang mendukung untuk ditegakkan diagnosis tersebut.

3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan pada status pasien yang disusun pada Ny. T dan Ny. R berdasarkan diagnosa yang muncul. Rencana yang disusun sudah memuat unsur observasi, nursing (tindakan yang dapat perawat dilakukan), edukasi (mengajarkan sesuatu kepada pasien dengan tujuan memulihkan kondisi pasien) dan kolaborasi dengan pemberian terapi obat.

4. Tindakan

Pada kedua pasien dengan sectio caesarea dengan indikasi plasenta previa pelaksanaan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dan bidanruangan sesuai pada intervensi keperawatan yang telah disusun. Beberapa intervensi dapat diimplementasikan pada kedua pasien dengan baik, untuk diagnosis yang lain sudah dapat dilakukan sesuai intervensi yang telah direncanakan oleh perawat, bidan atau penulis.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh pada hari ketiga pada kedua pasien dengan metode SOAP hasilnya masalah teratasi selama 3x24 jam. Jalannya proses asuhan keperawatan dirumah sakit sesuai dengansituasi, kondisi dan kebutuhan pasien, telah mengacu pada tujuan dankriteria hasil yang telah ditetapkan dalam rencana keperawatan pasien. Pada kedua pasien diagnosa nyeri akut, risiko infeksi, hambatan mobilitas fisik dan resiko perdarahan telah memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan dalam waktu yang sudah direncanakan dengan semua masalah keperawatan yang dapat teratasi.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan setelah mendapatkan hasil penelitian study kasus atau pengelolaan kasus pada Ny. T dan Ny. R sebagai responden dengan post partum sectio caesarea penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Penulis mengharapkan terutama ruang Siti Hajar dan semua ruangan yang ada di rumah sakit islam klaten harus mampu memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien, agar lebih ditingkatkan dan dapat mengurangi resiko yang lebih banyak lagi.

2. Bagi Keluargadan Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat aktif berpartisipasi dalam memantau status kesehatan. Dapat memeriksakan secara rutin sejak awal kehamilan sampai ibu melahirkan dan kesehatan ibu dan janin terpantau tenaga kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa bisa memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa untuk menangani berbagai macam masalah atau penulis dapat melakukan pengelolaan pasien postpartum sectio caesarea dengan indikasi plasenta previa secara maksimal pada keperawatan maternitas dan selama mengikuti pendidikan diberikan pengawasan saat praktek, sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.